

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya, karena pendidikan yang berkualitas berdasarkan berbagai ilmu pengetahuan dapat meningkatkan kecerdasan masyarakat. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan.

Pendidikan formal merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang yang dapat membantu seseorang mencapai kemajuan, pengetahuan baru dan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Berbagai layanan pendidikan formal seperti RA, TK, SD, SMA, SMP hingga pendidikan non formal seperti kelompok bermain, tempat penitipan anak, sanggar dan fasilitas lainnya telah banyak didirikan (Chatib, 2014).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya mempersiapkan generasi penerus bangsa. Undang-Undang Nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah kegiatan pendidikan yang ditujukan bagi anak usia 0 sampai 6 tahun, yang memberikan rangsangan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak mampu mencapai tujuan. Usia dini merupakan masa emas atau yang biasa disebut dengan

masa emas (*golden age*) setiap anak. Pada usia ini, anak mudah menerima berbagai rangsangan dari lingkungan sekitarnya.

Salah satu tujuan pendidikan nasional yang diwajibkan undang-undang dapat dicapai melalui sistem pendidikan yang diselenggarakan melalui pendidikan formal, seperti taman kanak-kanak. Taman Kanak-Kanak merupakan lembaga pendidikan usia dini formal yang bertujuan untuk membantu anak mengembangkan berbagai kecerdasan. Perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini harus dikembangkan secara optimal dengan memberikan stimulus yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki anak. Salah satu yang penting dikembangkan adalah kecerdasan musikal.

Kecerdasan musikal merupakan salah satu kecerdasan pada anak yang mencakup kepekaan terhadap ritme, nada, timbre, dan bentuk ekspresi emosi musikal. Menurut (Chatib, 2014), terdapat beberapa aspek penting dalam kecerdasan musikal anak, antara lain meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak, karena musik dapat merangsang imajinasi kreatif pendengarnya, dan musik dapat melatih seluruh bagian otak secara maksimal sehingga meningkatkan kecerdasan anak, karena musik dapat meningkatkan pemikiran sistematis khususnya pada anak usia dini, berpikir abstrak, terapi psikologis, karena dengan bantuan musik orang tua dan guru dapat merangsang berbagai kecerdasan lain pada anak.

Musik mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kecerdasan manusia, salah satunya adalah kecerdasan musikal. Anak-anak dengan kecerdasan musikal yang signifikan lebih peka terhadap suara-suara yang berada disekitar anak (Harun, 2014). Perkembangan kemampuan bermusik ini juga dipengaruhi oleh berbagai macam faktor salah satu faktor yang paling mempengaruhi kemampuan

ini yaitu situasi dan kondisi lingkungan sekitar anak salah satunya lingkungan sekolah.

Salah satu kegiatan di sekolah yang dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak adalah drum band yang saat ini sudah sangat populer di banyak taman kanak-kanak di Indonesia. Drum band adalah suatu kegiatan dimana alat musik dimainkan bersama-sama dan biasanya dilakukan pada saat berpawai. Kegiatan drumband adalah kegiatan di luar kelas yang melibatkan permainan beberapa lagu secara bersamaan dengan kombinasi alat musik yang berbeda, seperti alat musik tiup, drum yang dipimpin oleh satu atau dua mayoret yang berperan sebagai petugas lapangan dan sekelompok pemain yang membawa bendera lalu membentuk formasi. Kegiatan di luar drum band merupakan salah satu wadah terbaik untuk mengembangkan potensi dan bakat bermusik siswa (Zulfatul, 2016).

Banyak orang mengungkapkan kecerdasan musikalnya melalui apresiasi musik rekaman maupun langsung, dan melalui pendengaran irama natural yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula anak-anak mempunyai cara mereka untuk mengungkapkan kecerdasan musikalnya. Kecerdasan musikal memuat kemampuan seseorang untuk peka terhadap suara-suara nonverbal yang berada di sekelilingnya, termasuk dalam hal ini adalah nada dan irama. Salah satu ciri tersebut menandakan bahwa peserta didik yang mempunyai kecerdasan musikal ini cenderung senang sekali mendengarkan nada dan irama yang indah, entah melalui senandung yang dilagukannya sendiri, mendengarkan radio, pertunjukan orchestra, atau alat musik yang dimainkannya sendiri. Mereka juga lebih mudah mengingat sesuatu dan mengekspresikan gagasan-gagasan apabila

dikaitkan dengan musik. Dalam berlatih memainkan alat musik, anak dengan kecerdasan musikal akan lebih cepat untuk menguasainya. Hal itu merupakan potensi besar yang dimiliki oleh siswa, maka dari itu perlu untuk dioptimalkan agar potensi yang dimiliki menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi siswa di masa depan.

TK Negeri Alternatif Balige berada di Desa Lumban Dolok Hauma Bange, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. TK Negeri Alternatif Balige adalah salah satu dari TK yang banyak memberikan perhatian terhadap pengembangan kecerdasan musikal pada anak melalui nyanyian dan musik salah satunya kegiatannya yaitu drum band yang dimiliki oleh TK tersebut. Berdirinya kegiatan drumband di TK Negeri Alternatif Balige berawal dari belum adanya TK di Desa Lumban Dolok Hauma Bange yang mempunyai kegiatan drumband, kemudian atas prakarsa kepala sekolah dapat diadakan drumband yang membedakannya dengan sekolah lain. Hal ini memungkinkan kegiatan tersebut menjadi ajang promosi bagi masyarakat sekitar.

Kecerdasan musikal anak memiliki hubungan terhadap kecerdasan emosional anak, dan dapat membantu mengembangkan kecerdasan lainnya juga. Misalnya saja ketika seorang anak sedang mendengarkan sebuah lagu dan anak seolah tenggelam dalam musiknya, bahkan kata-kata yang dinyanyikan dalam lagu tersebut dapat membuat anak memahami dan mengingat dengan kuat nasehat yang dinyanyikan dalam lagu tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa jika kecerdasan musikal seorang anak berkembang dengan baik, maka anak tersebut mempunyai kecerdasan dan potensi yang lebih besar dibandingkan dengan anak yang orang tuanya tidak mengajarkan atau bahkan mendengarkan musik.

Kecerdasan musikal sebagai kapasitas untuk merasa, membedakan, mentransformasi, dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Orang yang mempunyai kecerdasan ini sangat peka terhadap suara dan bunyi, lingkungan dan juga musik, maka untuk mengoptimalkan kecerdasan yang dimiliki anak dilakukan dengan cara pembiasaan-pembiasaan fisik maupun nonfisik. Setidaknya ada 4 cara untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak yaitu memberi motivasi kepada anak untuk belajar suatu alat musik, mengajak anak untuk menciptakan musik sendiri, mengajak anak untuk menikmati suatu pertunjukan musik dan memberi motivasi kepada anak untuk tampil dalam suatu pertunjukan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Analisis Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Bermain Drum Band Di TK Negeri Alternatif Balige”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, fokus penelitian yaitu: Untuk menganalisis kecerdasan musikal anak usia dini dalam kegiatan bermain drumband di TK Alternatif Balige

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini dalam Kegiatan Bermain Drum Band di TK Negeri Alternatif Balige?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler

drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di TK Negeri Alternatif Balige.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi tambahan dalam bidang pendidikan anak usia dini terhadap teori kecerdasan musikal. Selain itu, dapat sebagai bahan acuan penelitian berikutnya yang sejenis dalam subjek dan jenis penelitian yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru :

Untuk mengetahui perkembangan kecerdasan musikal pada anak, sehingga guru dapat melihat berkembang atau tidaknya kecerdasan musikal anak dengan baik.

b. Bagi orang tua :

Sebagai informasi bagi orang tua tentang pentingnya kecerdasan musikal bagi anak, dan dapat membantu orang tua untuk lebih peka dan aktif memberikan stimulasi terhadap anak agar kecerdasan anak dapat berkembang secara optimal.

c. Bagi anak :

Untuk meningkatkan konsentrasi dan daya ingat anak dalam bermain alat musik drumband dan juga dapat meningkatkan kekompakan anak dalam memainkan alat musik drumband.